

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi yang optimal. Olahraga juga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Dengan demikian, olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani, tetapi lebih dari itu adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal

Salah satu langkah maju yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya Undang-Undang No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional. Tujuan pemerintah dalam bidang olahraga terdapat dalam bab 2 pasal 4 yang berbunyi “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Salah satu olahraga yang sering dimainkan oleh masyarakat Indonesia adalah olahraga bulutangkis, karena olahraga ini merupakan olahraga yang sangat familiar bagi bangsa Indonesia. Bisa dikatakan bila permainan bulutangkis merupakan olahraga yang merakyat. Tidak membutuhkan dana yang besar untuk dapat bermain bulutangkis, hal ini menyebabkan banyak orang yang memainkannya.

Permainan bulutangkis pada hakekatnya adalah suatu permainan yang saling berhadapan satu orang lawan satu orang atau dua orang lawan dua orang, dengan menggunakan raket dan *shuttlecock* sebagai alat permainan, bersifat perseorangan yang dimainkan pada lapangan yang tertutup maupun terbuka. Dalam permainan bulutangkis kita harus menguasai beberapa teknik dasar agar mampu mengembangkan permainan lebih lanjut. Teknik dasar tersebut meliputi teknik dasar memegang raket, teknik dasar servis, teknik dasar pukulan *forehand* maupun *backhand*, teknik dasar *smash* dan teknik dasar lainnya. Teknik dasar servis yang berfungsi untuk menjaga kenyamanan pegangan dan memaksimalkan pukulan yang dilakukan. Teknik dasar servis yang berfungsi untuk memulai permainan dan sekaligus sebagai serangan awal, berbagai macam jenis pukulan baik *forehand* maupun *backhand*. Kesemua itunantinya akan berguna dalam permainan bulutangkis.

Salah satu jenis servis adalah *long service*. *Long service* merupakan jenis servis yang paling sering digunakan dalam permainan tunggal. Servis ini dilakukan dengan cara memukul bola dengan lintasan tinggi dan sasaran jatuhnya sedekat mungkin dengan garis belakang permainan lawan. Dengan lintasan yang

tinggi di belakang, pemain yang melakukan servis dapat bersiap-siap guna mengantisipasi serangan yang akan dilakukan pemain lawan.

Agar mampu melakukan *long service* dengan baik, seorang pemain bulutangkis harus berlatih terus menerus dengan metode latihan yang tepat di bawah pelatih yang berpengalaman. Selain didukung dengan latihan teknik, fisik pemain bulutangkis juga harus dilatih, karena itu merupakan salah satu kunci utama keberhasilan seorang pemain bulutangkis. Dalam teknik servis terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan *long service* seperti kekuatan otot lengan, ketepatan teknik servis, koordinasi mata dan tangan dan lain-lain.

Koordinasi mata dan tangan sangat penting, hal ini dikarenakan seorang pemain bulutangkis akan mampu memperkirakan jatuhnya bola hasil servis apabila memiliki koordinasi mata dan tangan yang baik. Koordinasi mata dan tangan merupakan kemampuan untuk menggerakkan tangan ketika memukul suatu benda agar benda yang dipukul tersebut mengenai sasaran yang dilihat atau dibidik oleh mata.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada mahasiswa semester 5 kelas H prodi penjas kesrek Universitas Islam Riau, peneliti menemukan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut : terdapat beberapa mahasiswa yang belum menguasai teknik long servis yang benar sehingga bila dirujuk pada peraturan maka servisnya tidak sah. Dalam permainan ada beberapa mahasiswa yang melakukan pukulan servis tergesa gesa sehingga servis yang dilakukan kurang maksimal hasilnya. Beberapa mahasiswa belum mampu memperkirakan kekuatan Pukulan servis sehingga terkadang keluar lapangan.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *long service* bulutangkis pada mahasiswa semester 5 kelas H Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dideskripsikan Identifikasi Penelitian sebagai berikut :

1. Banyak mahasiswa mahasiswa semester 5 kelas H Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau yang teknik long servisnya belum benar.
2. Ketika melakukan pukulan servis dalam permainan, long servis yang dilakukan beberapa mahasiswa semester 5 kelas H Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau tergesa gesa.
3. Terdapat beberapa mahasiswa semester 5 kelas H Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau Pukulan servis yang dilakukan terkadang keluar lapangan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulisan membatasi masalah yaitu apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *long service* bulutangkis pada mahasiswa semester 5 kelas H prodi penjaskesrek Universitas Islam Riau.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang disebutkan diatas, maka pada penelitian ini dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu : Apakah terdapat kontribusi

koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *long service* bulutangkis pada mahasiswa semester 5 kelas H prodi penjaskesrek Universitas Islam Riau?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *long service* bulutangkis pada mahasiswa semester 5 kelas H prodi penjaskesrek Universitas Islam Riau.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan atau referensi bagi mahasiswa lain yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.
2. Bagi dosen : dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pengajaran mata kuliah khususnya tentang cabang olahraga bulutangkis.
3. Bagi fakultas : dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa lainnya tentang permainan bulutangkis dan faktor yang mempengaruhinya.
4. Bagi peneliti : digunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bagi peneliti selanjutnya : dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan dalam penelitian tentang servis dalam permainan bulutangkis.